

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan kasjian ini adalah sebagai berikut:

Menurut Effendi dalam mencapai tujuan strategi komunikasi memerlukan panduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan Manajemen komunikasi (*managemen communication*). Hal inipun selara dengan yang dikatakan (Cutlip C. &, 2006) yang mengatakan bahwa dalam strategi komunikasi humas terdapat 4 tahapan yaitu mendefinisikan permasalahan, Perencanaan dan dan pemograman, mengambil tindakan dan komunikasi, dan mengevaluasi program.

Strategi komunikasi dalam menghadapi hoaks Covid-19 Humas Setda DIY adalah dengan melakukan riset langsung ke media sosial untuk mengecek berita atau informasi yang belum jelas kebenarannya di masyarakat, selain itu juga mendapatkan laporan-laporan langsung dari masyarakat tentang penemuan berita hoaks.

Setelah mendefinisikan masalah, langkah selanjutnya adalah mengadakan forum internal Humas Setda DIY untuk merencanakan dan membuat program yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan. Program yang akan dijalankan untuk mengatasi hoaks Covid-19 oleh Humas Setda DIY adalah dengan klarifikasi, edukasi dan informatif.

Setelah persiapan program dilakukan maka memasuki tahap *Communication* atau mengkomunikasikan pesan, yang telah dipersiapkan untuk disampaikan kepada khalayak atau masyarakat. Ada beberapa tahapan dalam mengkomunikasikannya, yaitu menggunakan komunikator yang tepat, isi pesan yang sesuai, menggunakan sumber informasi yang berkompeten, pesan disampaikan dengan berkala dan konsisten, menggunakan saluran komunikasi yang digunakan oleh komunikan, dan harus memperhatikan kemampuan audiens dalam berkomunikasi.

Setelah program dijalankan, maka memasuki tahap evaluasi strategi, terdapat dua evaluasi. Yang pertama adalah evaluasi proses, yaitu evaluasi yang dilakukan pada saat strategi komunikasi dijalankan. Seperti pemantauan informasi hoaks yang berkembang di masyarakat DIY, jika terdeteksi ada informasi hoaks maka humas harus segera merespon untuk menyelesaikan permasalahan hoaks, dengan cara klarifikasi kebenaran informasi tersebut. Lalu yang kedua adalah evaluasi hasil, adalah evaluasi yang dilakukan setelah strategi dijalankan. Seperti pemantauan *feedback* yang didapatkan Humas Setda DIY setelah melakukan program yang dijalankan, jika *feedback* yang didapatkan baik, maka strategi komunikasi yang dijalankan telah dianggap berhasil dilakukan.

Sejauh ini Humas Setda DIY merasa bahwa program atau strategi yang dilakukan untuk menghadapi hoaks Covid-19 sudah berjalan sebagaimana mestinya, sesuai dengan harapan humas. Dengan adanya evaluasi-evaluasi yang dilakukan pada setiap strategi yang dijalankan, maka

semakin hari manajemen atau strategi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan hoaks Covid-19 semakin membaik.

5.2 Saran

Fenomena hoaks yang semakin banyak dijumpai apalagi di masa pandemi Covid-19 saat ini memang sangat meresahkan masyarakat DIY. Tak terkecuali pekerja media. Menurut peneliti kemudahannya pengaksesan media sosial membuat situasi ini dimanfaatkan oleh oknum-oknum tak bertanggungjawab untuk menyebarkan berita hoaks. Seringnya informasi atau berita yang tersebar di media sosial tak jarang membuat masyarakat semakin malas membaca informasi atau berita, hal ini karena masyarakat lelah dengan pemberitaan yang menyesatkan. Sehingga sebagian masyarakat akan jauh lebih apatis dengan informasi yang beredar.

Selain itu perkembangan teknologi dengan adanya media baru seperti media sosial, seharusnya bisa sejalan dengan perkembangan pemikiran masyarakat DIY agar lebih kritis dalam menerima sebuah informasi yang diduplikatnya. Sebenarnya hoaks mudah untuk dikenali, jika masyarakat lebih berhati-hati serta melakukan pengecekan kebenaran informasi yang diduplikatnya, agar penyebaran hoaks tidak semakin meluas. Padahal kemudahan teknologi informasi saat ini sangat bisa dimanfaatkan untuk melakukan pengecekan kebenaran informasi yang diduplikatnya.

Menurut peneliti, apa yang dilakukan Humas Setda DIY dalam mengatasi permasalahan hoaks Covid-19 sejauh ini telah sejalan dengan

tugas humas untuk menjadi jembatan dan memberikan informasi yang benar dari instansi Setda DIY dengan sangat baik. Sehingga peneliti hanya bisa memberikan saran kepada Humas Setda DIY, untuk terus semangat mengatasi permasalahan hoaks Covid-19, agar permasalahan ini segera teratasi di DIY. selain itu peran masyarakat sendiri juga sangat besar untuk memerangi virus hoaks yang ada. Peneliti berharap, melalui penelitian yang telah peneliti lakukan dapat membuat pembaca lebih peduli akan hoaks, dan lebih kritis dalam menelaah informasi yang didapatkan agar melakukan saring sebelum *sharing*.

